

**PENGARUH LABA/RUGI SELISIH KURS PADA LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TERHADAP *TRADING VOLUME ACTIVITY* (TVA)
(STUDI PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL DI INDONESIA)**

Dian Nadya Novarina

Universitas Widyatama, Bandung
diannadya.novarina@gmail.com

ABSTRACT

Gains/losses on foreign exchange are gains/losses arising from the translation process of transactions in foreign currencies and the retranslation of the financial statements of branches or subsidiaries domiciled abroad. Accounting for foreign exchange translation is one of the most controversial technical issues faced by multinational companies in preparing consolidated financial statements. The problems encountered in foreign exchange translation are faced with the fact that the foreign exchange rates used in the translation process always fluctuate. The purpose of this study was to find out whether the information on gain/loss on foreign exchange in the consolidated financial statements of multinational companies in Indonesia has a significant effect on capital market reactions as indicated by trading volume activity (TVA). Samples that meet the criteria are 22 multinational companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2008-2010 period. The study was conducted using simple linear regression analysis to examine the effect of gain/loss on foreign exchange reported in the consolidated financial statements of multinational companies in Indonesia on Trading Volume Activity. The results of the study show that the gain/loss on foreign exchange differences in the consolidated financial statements of multinational companies in Indonesia has no significant effect on trading volume activity.

Keywords: Gain/Loss on Exchange Differences, Consolidated Financial Statements, Multinational Companies, Trading Volume Activity.

ABSTRAK

Laba/rugi selisih kurs adalah laba/rugi yang terjadi karena proses translasi atas transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran kembali laporan keuangan cabang atau anak perusahaan yang berdomisili di luar negeri. Akuntansi translasi valuta asing merupakan salah satu masalah teknis yang paling kontroversial yang dirasakan perusahaan multinasional dalam rangka menyajikan laporan keuangan konsolidasi. Permasalahan yang dihadapi dalam translasi valuta asing dihadapkan pada kenyataan bahwa kurs valuta asing yang digunakan dalam proses translasi selalu berfluktuasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu

apakah informasi laba/rugi selisih kurs pada laporan keuangan konsolidasi perusahaan multinasional di Indonesia berpengaruh secara signifikan terhadap reaksi pasar modal yang ditunjukkan oleh *trading volume activity* (TVA). Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 22 perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2008-2010. Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh dari laba/rugi selisih kurs yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasi perusahaan multinasional di Indonesia terhadap *Trading Volume Activity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba/rugi selisih kurs pada laporan keuangan konsolidasi perusahaan multinasional di Indonesia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Trading Volume Activity*.

Kata Kunci: Laba/Rugi Selisih Kurs, Laporan Keuangan Konsolidasi, Perusahaan Multinasional, *Trading Volume Activity*.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat jual beli instrumen keuangan yang sangat menjanjikan, baik sebagai alternatif sumber dana eksternal bagi suatu perusahaan, dan juga sebagai salah satu alternatif sumber investasi bagi investor. Bagi perusahaan, pasar modal adalah sarana alternatif pencarian dana yang menarik dan murah dalam memenuhi kebutuhan modalnya, dalam hal ini menerbitkan saham. Sementara bagi investor untuk mendapatkan *dividend* dan *capital gain*.

Melalui Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor 38/PM/1996 tentang Laporan Keuangan Tahunan, BAPEPAM mewajibkan emiten untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan agar terdapat transparansi dalam pengungkapan berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan.

Pada era globalisasi sekarang ini, dimana batas-batas Negara suatu bangsa dalam segala bidang perdagangan dan arus investasi semakin tidak jelas, atau sering disebut *borderless*.. Hal ini terlihat dari transaksi perdagangan perusahaan yang dilakukan di luar negeri, yakni ekspor-impor dan investasi luar negeri. Banyak pula perusahaan-perusahaan yang menanamkan sahamnya di perusahaan asing atau bahkan menempatkan cabang perusahaannya di luar negeri, perusahaan seperti ini sekarang lebih kita kenal sebagai perusahaan multinasional.

Di Indonesia sendiri banyak perusahaan multinasional tidak dapat menyiapkan laporan keuangan konsolidasi apabila rekening perusahaan induk serta rekening anak perusahaan di luar negeri tidak dinyatakan dalam satu mata uang. Tanpa menyiapkan laporan keuangan konsolidasi tersebut perusahaan tidak dapat mendaftarkan diri pada pasar modal

untuk menerbitkan saham dalam rangka memenuhi kebutuhan modalnya. Karena laporan keuangan merupakan sumber informasi dalam pengambilan keputusan investasi, investor akan menganalisa seluruh komponen yang terdapat dalam laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

Untuk itu maka disusunlah laporan konsolidasi yang sudah ditranslasikan dengan menggunakan mata uang pelaporan induk perusahaan. Dari hasil translasi tersebut muncul laba/rugi selisih kurs hasil translasi. Selisih kurs ini kemudian akan dilaporkan di Laporan Keuangan yang akan dipublikasikan oleh perusahaan. Laba/rugi selisih kurs menjadi salah satu komponen yang mempengaruhi reaksi pasar modal (Chandrarin dan Tearney, 2000).

Penelitian yang secara khusus meneliti hubungan antara selisih kurs dengan harga saham dan reaksi pasar telah dilakukan, antara lain oleh Chandrarin dan Tearney (2000), Ariyanto (2003), dan Prasa (2006). Chandrarin dan Tearney (2000) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pelaporan rugi selisih kurs pada laporan keuangan mempengaruhi pasar modal di Amerika Serikat.

Penelitian ini didasari dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang berjudul "Reaksi Pasar Modal Terhadap Pelaporan Selisih Kurs" oleh Ariyanto (2003). Sampel yang digunakan adalah 135 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama periode 1998-2001. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kerugian kurs mempengaruhi *stock return* secara positif dan signifikan. Susilawati (2010) melakukan penelitian mengenai pengaruh laba/rugi selisih kurs pada laporan konsolidasi *Multinational Company* terhadap harga saham. Sampel yang digunakan adalah 40 perusahaan multinational yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2008. Penelitian ini menunjukkan bahwa informasi laba/rugi selisih kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Bedasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: Apakah pelaporan laba/rugi hasil translasi pada laporan laba rugi konsolidasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Trading Volume Activity*.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah laba/rugi selisih kurs dan *Trading Volume Activity* dari perusahaan multinasional yang mencerminkan reaksi pasar. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Pojok Bursa Efek

Indonesia, Universitas Widyatama. Data dalam penelitian ini merupakan data yang berasal dari publikasi perusahaan publik, yaitu:

1. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan publik yang telah diaudit untuk periode 2008-2010.
2. Daftar perdagangan saham bulanan.
3. Data-data lain yang mempunyai nilai relevansi dengan penelitian.

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan yaitu: “Pengaruh Laba/Rugi Selisih Kurs Pada Laporan Keuangan Konsolidasi Terhadap *Trading Volume Activity*”, maka terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Laba/rugi selisih kurs sebagai variabel independen (x)

Labarugi selisih kurs yang diteliti dalam penelitian ini adalah laba selisih kurs yang dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi yang masuk dalam komponen laporan keuangan laba rugi komprehensif.

2. *Trading Volume Activity* sebagai variabel dependen

Pengukuran volume perdagangan saham dilakukan dengan aktivitas perdagangan relatif (*relatif trading volume activity*, TVA) dinyatakan dengan rumus:

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang tercatat di BEI}}$$

$$\bar{X}TVA = \frac{\sum_{i=1}^n TVA_i}{n}$$

n = jumlah waktu pengamatan

TVA = volume perdagangan relatif saham

$\bar{X}TVA$ = rata-rata volume perdagangan relatif saham

Sampel penelitian dipilih dengan metode *judgement sampling*. Metode ini merupakan metode pemilihan sampel penelitian berdasarkan pertimbangan-pertimbangan peneliti. Dengan metode *judgement sampling*, sampel dipilih berdasarkan kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan telah terdaftar di BEI selama 3 tahun berturut-turut dalam kurun waktu tahun 2008-2010.
2. Merupakan perusahaan multinasional yang induk perusahaannya bertempat di Indonesia dan anak perusahaannya bertempat di luar negeri.
3. Perusahaan multinasional yang diteliti paling sedikit memiliki satu cabang atau anak perusahaan yang berdomisili di luar Negara

perusahaan induk dan menyusun laporan keuangannya dengan mata uang tempat domisilinya.

4. Laporan tahunan konsolidasi dari tahun 2008-2010 bisa didapat (lengkap) beserta tanggal penertbitan laporan keuangannya.
5. Laporan keuangan yang diteliti mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, bukan mata uang lain.
6. Laporan keuangan yang diteliti adalah laporan laba rugi konsolidasi yang melaporkan laba rugi selisih kurs dan tidak meneliti komponen laporan laba rugi lainnya.
7. Selisih kurs yang diteliti adalah selisih kurs yang dilaporkan di laporan laba rugi, bukan selisih kurs yang dilaporkan di laporan perubahan ekuitas.
8. Laba rugi selisih kurs dan kumpulan penyesuaian translasi bisa diidentifikasi dalam laporan tahunan konsolidasi atau catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan di atas, maka dari populasi yang ada dapat diambil sebanyak 44 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Data yang termasuk *outlier* sebanyak 22 perusahaan yang harus dikeluarkan dari sampel, sehingga jumlah sampel akhir menjadi 22 perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian terdiri dari:

1. Data laba/rugi selisih kurs yang diperoleh dari Laporan Laba Rugi Konsolidasi emiten untuk periode 2008-2010.
_____ **Tabel 2** _____
2. Data perdagangan saham 1 (satu) bulan setelah penerbitan laporan keuangan untuk periode 2008-2010.
_____ **Tabel 3** _____

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi linier sederhana, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian asumsi klasik, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode gambar *Normal Probability Plots* dan tes Kormogorov-Smirnov dalam program SPSS veer. 19.0.

Gambar 1

Tabel 4

Dengan melihat tampilan grafik *Normal Probability Plots*, titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal sehingga dapat diambil kesimpulan sementara bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika dilihat dari tabel *Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui probabilitas $0,002 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa model ini tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk menormalkan distribusi residual maka penulis menyisihkan data yang digolongkan sebagai data *outlier*. Berikut ini adalah daftar perusahaan-perusahaan yang datanya tergolong *outlier*:

Tabel 5

Tabel 6

Setelah *outlier* disisihkan, berikutnya dilakukan kembali pengujian normalitas untuk melihat apakah data sudah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 2

Tabel 7

Dengan melihat tampilan grafik *Normal Probability Plots*, titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal sehingga dapat diambil kesimpulan sementara bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Jika dilihat dari tabel *Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui probabilitas $0,051 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa model ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot dan menggunakan *Rank Spearman*.

Gambar 3

Tabel 8

Dari gambar, titik-titik pada *scatterplot* tidak menunjukkan adanya pola yang jelas serta menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model ini. Dari tabel *Rank Spearman* diketahui nilai signifikansi $t_{hitung} > \alpha$ (0,842

> 0,05). Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model ini.

Hasil Penelitian

Setelah model bebas dari gejala-gejala asumsi klasik, maka berikut ini disajikan ringkasan hasil empiris sesuai dengan hipotesis yang diformulasikan.

Ho: Laba/rugi selisih kurs pada laporan konsolidasi perusahaan multinasional dapat mempengaruhi *Trading Volume Activity* di pasar modal.

_____ Tabel 9 _____

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel laba/rugi selisih kurs sebesar 1,003. Kriteria yang digunakan untuk menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0 adalah sebagai berikut:

Ho ditolak : $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho diterima : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Hal ini juga dilakukan dengan membandingkan nilai Asymp. Sig dengan tingkat kekeliruan (α) yang digunakan dengan kriteria sebagai berikut:

Ho ditolak : $Sig < \alpha$

Ho diterima : $Sig > \alpha$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa untuk $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,003 < 1,671$). Diperoleh juga nilai Asymp. Sig $> \alpha$ ($0,302 > 0,05$). Dari uji hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengakuan laba/rugi selisih kurs tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *trading volume activity* saham.

_____ Tabel 10 _____

Koefisien korelasi multiple $R = 0,124$, koefisien determinasi multiple $R^2 = 1,5\%$. Maka, dapat disimpulkan bahwa Laba/rugi Selisih Kurs mempengaruhi *Trading Volume Activity* saham sebesar 1,5% sedangkan 98,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Melalui penelitian ini dapat dilihat bagaimana investor bereaksi terhadap informasi laba/rugi selisih kurs. Dengan kata lain investor menganggap bahwa laba/rugi selisih kurs adalah informasi yang tidak terlalu penting untuk dipertimbangkan dalam mengambil keputusan

investasi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan ekspektasi penulis, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel laba/rugi selisih kurs terhadap *trading volume activity* saham.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susilawati (2010), yaitu tidak ada pengaruh signifikan antara laba/rugi selisih kurs dengan reaksi pasar modal. Tetapi berbeda dengan penelitian Chandrarin dan Tearney (2000) dan Ariyanto (2003), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa informasi laba/rugi selisih kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa informasi laba/rugi selisih kurs tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Trading Volume Activity* (TVA). Dapat disimpulkan juga bahwa ada informasi lain yang lebih dominan lebih diperhatikan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi, diantaranya adalah:

1. Laba perusahaan secara keseluruhan.
2. Kebijakan perusahaan dalam menghadapi risiko fluktuasi kurs.
3. Perilaku investor yang cenderung berbeda dan berubah-ubah.

Saran

Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang melakukan operasi asing agar mengungkapkan kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan operasi asing. Dengan diungkapkannya kebijakan-kebijakan tersebut maka investor dapat lebih memperhatikan besarnya selisih kurs yang merupakan item dalam laporan keuangan yang dapat menggambarkan faktor mikro (kinerja perusahaan dan prospektif perusahaan kedepannya) dan faktor makro (suku bunga, pendapatan, tingkat inflasi, dan kebijakan pemerintah) yang dapat mempengaruhi harga saham tersebut.

Bagi Investor

Dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan yang melakukan operasi asing, investor harus dapat memahami dan menginterpretasikan kebijakan-kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan transaksi asing.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar saham pada perusahaan multinasional di

Bursa Efek Indonesia (BEI) selain pengakuan laba/rugi selisih kurs transaksi dalam laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, Dodik. 2006. *Reaksi Pasar Modal Terhadap Pelaporan Selisih Kurs (Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta)*. Denpasar, Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Chandrarin, Grahita dan Michael G. Tearney. 2000. *The Effect of Reporting of Exchange Rate Losses on The Stock Market Reaction*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 3. No. 1 Januari: 1-16.
- Choi, Frederick D.S. *et al.* 1999. *International Accounting*. 3rd Edition. Prentice Hall International, Inc.
- Husnan dkk. 1996. *Dampak Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Kegiatan Perdagangan Saham dan Variabilitas Tingkat Keuntungan*. Kelola. No. 11/V.
- Prasa, Angen. 2006. *Pengaruh Pembebanan Rugi Selisih Kurs Transaksi terhadap Harga Pasar Saham Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Jakarta*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. (Skripsi tidak dipublikasikan)
- Susilawati, Irma. 2010. *Pengaruh Laba/Rugi Selisih Kurs Pada Laporan Konsolidasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Multinational Company di Indonesia)*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran. (Skripsi tidak dipublikasikan)
- _____, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 Revisi 2010 Tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.

Tabel 1

No.	Nama Perusahaan	Jenis Industri
1.	PT. AKR Corporindo Tbk.	Wholesale (Durable & Non-Durable Goods)-Chemical & Allied Products
2.	PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	Transportation Services
3.	PT. Asia Pacific Fibers Tbk.	Textile, Garment- Chemical & Allied Products
4.	PT. Astra Otoparts Tbk.	Automotive & Allied Products
5.	PT. Bakrie & Brothers Tbk.	Investment Company- Holding & Other Investment Companies
6.	PT. Bank Central Asia Tbk.	Banking
7.	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.	Banking
8.	PT. Bank Danamon Tbk.	Banking
9.	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.	Banking
10.	PT. Bank Mandiri Tbk.	Banking
11.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	Banking
12.	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.	Banking
13.	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	Banking
14.	PT. Berlian Laju Tanker Tbk.	Transportation Services
15.	PT. Berlina Tbk.	Plastics & Packaging-Glass Products
16.	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	Property And Real Estate
17.	PT. Centrin Online Tbk.	Computer And Services
18.	PT. Duta Anggada Realty Tbk.	Property And Real Estate
19.	PT. Dynaplast Tbk.	Plastics & Packaging-Glass Products
20.	PT. Ekadharma Internasional Tbk.	Chemicals-Adhesive
21.	PT. Energi Mega Persada Tbk.	Crude Petroleum & Natural Gas Production- Mining & Mining Services
22.	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	Pulp & Paper- Paper & Allied Products
23.	PT. Gajah Tunggal Tbk.	Automotive & Allied Products
24.	PT. Holcim Indonesia Tbk.	Cement
25.	PT. Humpuss Internoda Transportasi Tbk.	Transportation Services
26.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	Food & Beverages
27.	PT. INDOSAT Tbk.	Telecommunication
28.	PT. Kalbe Farma Tbk.	Pharmaceuticals
29.	PT. Kedaung Indah Can Tbk.	Houseware- Fabricated Metal Products
30.	PT. Lautan Luas Tbk.	Wholesale (Durable & Non-Durable Goods)-Chemical & Allied Products
31.	PT. Mayora Indah Tbk.	Food & Beverages
32.	PT. Metrodata Electronics Tbk.	Computer And Services- Electronic &

		Office Equipment
33.	PT. Mitra Adiperkasa Tbk.	Whole Sale & Retail Trade
34.	PT. Mulia Industrindo Tbk.	Stone, Clay, Glass & Concrete Products
35.	PT. Pakuwon Jati Tbk.	Property And Real Estate
36.	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	Energy- Mining & Mining Services
37.	PT. Polychem Indonesia Tbk.	Textile, Garment- Automotive & Allied Products
38.	PT. Samudera Indonesia Tbk.	Transportation Services
39.	PT. Sierad Produce Tbk.	Animal Feed
40.	PT. Summarecon Agung Tbk.	Property And Real Estate
41.	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	Pharmaceuticals
42.	PT. Timah Tbk.	Metal & Mineral Mining- Mining & Mining Services
43.	PT. United Tractor Tbk.	Wholesale- Automotive & Allied Products
44.	PT. XL Axiata Tbk.	Telecommunication

Tabel 2

No	EMITEN	LABA/RUGI SELISIH KURS (Rp)		
		2008	2009	2010
1.	PT. AKR Corporindo Tbk.	- 149351718 000	504341530 00	646658990 00
2.	PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	- 327155421 81	- 143529918 022	- 412250059 95
3.	PT. Asia Pacific Fibers Tbk.	- 163133061 7988	154822742 8132	391404862 775
4.	PT. Astra Otoparts Tbk.	- 265020000 00	- 327010000 00	-98000000
5.	PT. Bakrie & Brothers Tbk.	- 536473453 000	291887630 000	482522351 000
6.	PT. Bank Central Asia Tbk.	686996000 000	- 135808000 000	640880000 00
7.	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.	395602000 000	371703000 000	178855000 000
8.	PT. Bank Danamon Tbk.	648300000 0	- 142427000 000	121500000 0
9.	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.	183378000 000	134814000 000	852850000 00
10.	PT. Bank Mandiri Tbk.	789350000 000	637065000 000	595449000 000
11.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	629965000 000	261966000 000	177308000 000
12.	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.	141136000 000	175548000 000	217548000 000
13.	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	213641000 000	713431000 000	773019000 000
14.	PT. Berlian Laju Tanker Tbk.	- 447786000 000	-26698000	-38414000
15.	PT. Berlina Tbk.	- 285050432	- 314139294	145156945 4

		5	87	
16.	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	152337029 7	- 129175346 6	369849488
17.	PT. Centrin Online Tbk.	-817392176	- 117303884 7	- 659910052
18.	PT. Duta Anggada Realty Tbk.	129488280 25	- 214261539 20	913786766
19.	PT. Dynaplast Tbk.	- 441901362 40	158136872 22	- 121563961 46
20.	PT. Ekadharma Internasional Tbk.	- 198486370 1	611403083	380630201
21.	PT. Energi Mega Persada Tbk.	0	488874530 00	364971450 00
22.	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	- 195879336 770	178159853 154	334641199 96
23.	PT. Gajah Tunggal Tbk.	- 786364000 000	486892000 000	113191000 000
24.	PT. Holcim Indonesia Tbk.	- 532037000 000	372203000 000	470790000 00
25.	PT. Humpuss Internoda Transportasi Tbk.	139907240 000	149951088 000	206897070 00
26.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	- 713131000 000	731032000 000	115269000 000
27.	PT. INDOSAT Tbk.	136603000 000	165640700 0000	492401000 000
28.	PT. Kalbe Farma Tbk.	425535382 01	- 949203552 85	- 233975151 96
29.	PT. Kedaung Indah Can Tbk.	293734906	228943179	-3247389
30.	PT. Lautan Luas Tbk.	- 175470000 000	777370000 00	329990000 00

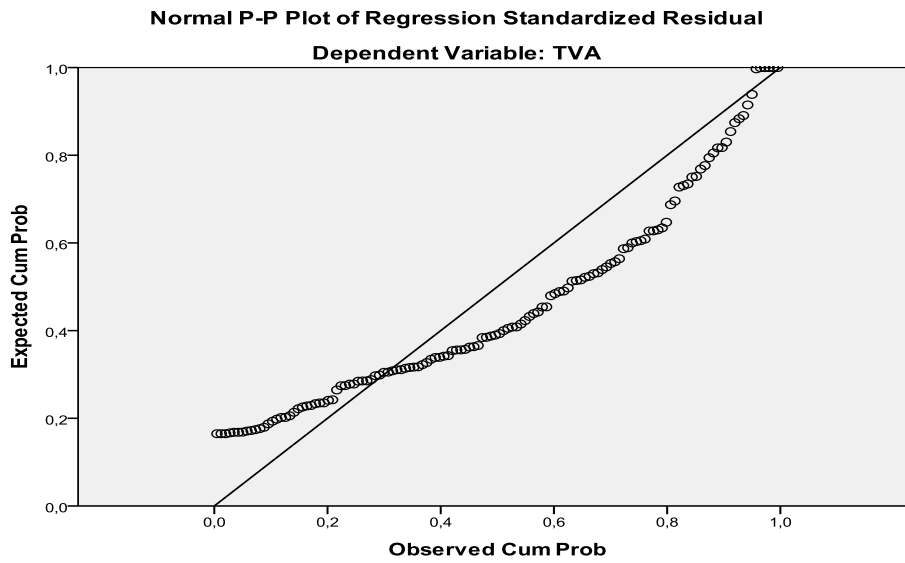
31.	PT. Mayora Indah Tbk.	- 158693138 43	721509898 8	199534084 14
32.	PT. Metrodata Electronics Tbk.	- 886100183 52	128160565 72	731925192 1
33.	PT. Mitra Adiperkasa Tbk.	- 331050649 000	165230498 000	606979000
34.	PT. Mulia Industrindo Tbk.	- 104384682 0	991869198 000	210261002 000
35.	PT. Pakuwon Jati Tbk.	916799810 00	798404660 00	184614750 00
36.	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	- 250822354 8563	124454355 8431	- 368690358 455
37.	PT. Polychem Indonesia Tbk.	- 173768771 000	136199107 000	327296560 00
38.	PT. Samudera Indonesia Tbk.	279320790 00	388603630 00	635181600 0
39.	PT. Sierad Produce Tbk.	- 174324227 8	115126877 88	476708446
40.	PT. Summarecon Agung Tbk.	- 309897100 0	698384800 0	175141000
41.	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	182265606 62	- 209942470 33	- 208024121 77
42.	PT. Timah Tbk.	552050000 00	- 120178000 000	- 232940000 00
43.	PT. United Tractor Tbk.	- 234174000 000	283105000 000	222420000 00
44.	PT. XL Axiata Tbk.	- 332151000 000	744617000 000	- 167428000 000

Tabel 3

NO	EMITEN	TRADING VOLUME ACTIVITY		
		2008	2009	2010
1	PT. AKR Corporindo Tbk.	0.15983	0.08412	0.07380
2	PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	0.03104	0.06071	0.00726
3	PT. Asia Pacific Fibers Tbk.	0.22032	0.04669	0.05931
4	PT. Astra Otoparts Tbk.	0.19620	0.19488	0.22471
5	PT. Bakrie & Brothers Tbk.	0.09358	0.20784	0.08272
6	PT. Bank Central Asia Tbk.	0.07411	0.07722	0.16530
7	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.	0.12725	0.26818	0.10430
8	PT. Bank Danamon Tbk.	0.09846	0.12486	0.11458
9	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.	0.18117	0.07392	0.01504
10	PT. Bank Mandiri Tbk.	0.07948	0.14897	0.13044
11	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	0.05763	0.14566	0.08911
12	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.	0.15928	0.14539	0.12496
13	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	0.05786	0.08004	0.10938
14	PT. Berlian Laju Tanker Tbk.	0.12589	0.15920	0.01337
15	PT. Berlina Tbk.	0.54567	0.00193	0.05097
16	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	0.11858	0.30848	0.01879
17	PT. Centrin Online Tbk.	0.00000	0.00000	0.03097
18	PT. Duta Anggada Realty Tbk.	0.23023	0.69554	0.00349
19	PT. Dynaplast Tbk.	0.02574	0.60507	0.00166
20	PT. Ekadharma Internasional Tbk.	0.03328	0.00559	0.02813

21	PT. Energi Mega Persada Tbk.	0.03025	0.07392	0.05671
22	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	0.12426	0.00979	0.02204
23	PT. Gajah Tunggal Tbk.	0.05105	0.07392	0.04933
24	PT. Holcim Indonesia Tbk.	0.05248	0.12489	0.06918
25	PT. Humpuss Internoda Transportasi Tbk.	0.53487	0.00019	0.00283
26	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	0.06233	0.09810	0.11544
27	PT. INDOSAT Tbk.	0.08552	0.14520	0.28486
28	PT. Kalbe Farma Tbk.	0.06832	0.06497	0.13708
29	PT. Kedaung Indah Can Tbk.	0.00000	0.10526	0.10054
30	PT. Lautan Luas Tbk.	0.56167	0.22961	0.05789
31	PT. Mayora Indah Tbk.	0.20217	0.04597	0.09302
32	PT. Metrodata Electronics Tbk.	0.23666	0.05460	0.04727
33	PT. Mitra Adiperkasa Tbk.	0.14069	0.25904	0.01716
34	PT. Mulia Industrindo Tbk.	0.20262	0.17435	0.04867
35	PT. Pakuwon Jati Tbk.	0.14991	0.00125	0.08828
36	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	0.08049	0.12256	0.05879
37	PT. Polychem Indonesia Tbk.	0.45803	0.06638	0.01696
38	PT. Samudera Indonesia Tbk.	0.04575	0.03357	0.00448
39	PT. Sierad Produce Tbk.	0.19344	0.26526	0.02859
40	PT. Summarecon Agung Tbk.	0.15140	0.13566	0.11636
41	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	0.24831	0.13155	0.06107
42	PT. Timah Tbk.	0.02692	0.16196	0.04244
43	PT. United Tractor Tbk.	0.07471	0.08955	0.06973
44	PT. XL Axiata Tbk.	0.06448	0.09195	0.22081

Gambar 1



Tabel 4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		132
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,12199507
Most Extreme	Absolute	,164
Differences	Positive	,161
	Negative	-,164
Kolmogorov-Smirnov Z		1,883
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 5

No.	Nama Perusahaan	Jenis Industri
1.	PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	Transportation Services
2.	PT. Asia Pacific Fibers Tbk.	Textile, Garment- Chemical & Allied Products
3.	PT. Astra Otoparts Tbk.	Automotive & Allied Products
4.	PT. Berlian Laju Tanker Tbk.	Transportation Services
5.	PT. Berlina Tbk.	Plastics & Packaging-Glass Products

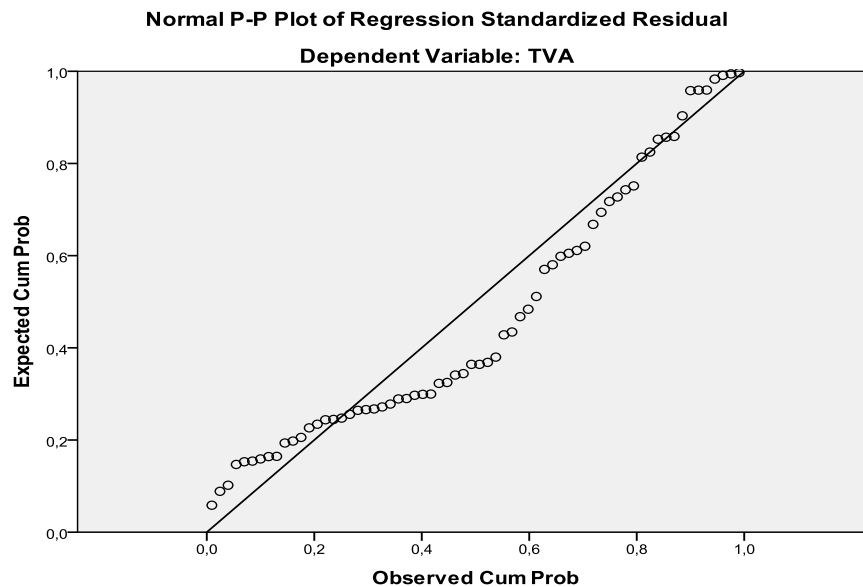
6.	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	Property And Real Estate
7.	PT. Centrin Online Tbk.	Computer And Services
8.	PT. Duta Anggada Realty Tbk.	Property And Real Estate
9.	PT. Dynaplast Tbk.	Plastics & Packaging-Glass Products
10.	PT. Ekadharma Internasional Tbk.	Chemicals-Adhesive
11.	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	Pulp & Paper- Paper & Allied Products
12.	PT. Humpuss Internoda Transportasi Tbk.	Transportation Services
13.	PT. INDOSAT Tbk.	Telecommunication
14.	PT. Kedaung Indah Can Tbk.	Houseware- Fabricated Metal Products
15.	PT. Lautan Luas Tbk.	Wholesale (Durable & Non-Durable Goods)-Chemical & Allied Products
16.	PT. Mitra Adiperkasa Tbk.	Whole Sale & Retail Trade
17.	PT. Pakuwon Jati Tbk.	Property And Real Estate
18.	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	Energy- Mining & Mining Services
19.	PT. Polychem Indonesia Tbk.	Textile, Garment- Automotive & Allied Products
20.	PT. Samudera Indonesia Tbk.	Transportation Services
21.	PT. Sierad Produce Tbk.	Animal Feed
22.	PT. Summarecon Agung Tbk.	Property And Real Estate

Tabel 6

No.	Nama Perusahaan	Jenis Industri
1.	PT. AKR Corporindo Tbk.	Wholesale (Durable & Non-Durable Goods)-Chemical & Allied Products
2.	PT. Bakrie & Brothers Tbk.	Investment Company- Holding & Other Investment Companies
3.	PT. Bank Central Asia Tbk.	Banking
4.	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.	Banking
5.	PT. Bank Danamon Tbk.	Banking
6.	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.	Banking
7.	PT. Bank Mandiri Tbk.	Banking
8.	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	Banking

9.	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.	Banking
10.	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	Banking
11.	PT. Energi Mega Persada Tbk.	Crude Petroleum & Natural Gas Production- Mining & Mining Services
12.	PT. Gajah Tunggal Tbk.	Automotive & Allied Products
13.	PT. Holcim Indonesia Tbk.	Cement
14.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	Food & Beverages
15.	PT. Kalbe Farma Tbk.	Pharmaceuticals
16.	PT. Mayora Indah Tbk.	Food & Beverages
17.	PT. Metrodata Electronics Tbk.	Computer And Services- Electronic & Office Equipment
18.	PT. Mulia Industrindo Tbk.	Stone, Clay, Glass & Concrete Products
19.	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	Pharmaceuticals
20.	PT. Timah Tbk.	Metal & Mineral Mining- Mining & Mining Services
21.	PT. United Tractor Tbk.	Wholesale- Automotive & Allied Products
22.	PT. XL Axiata Tbk.	Telecommunication

Gambar 2



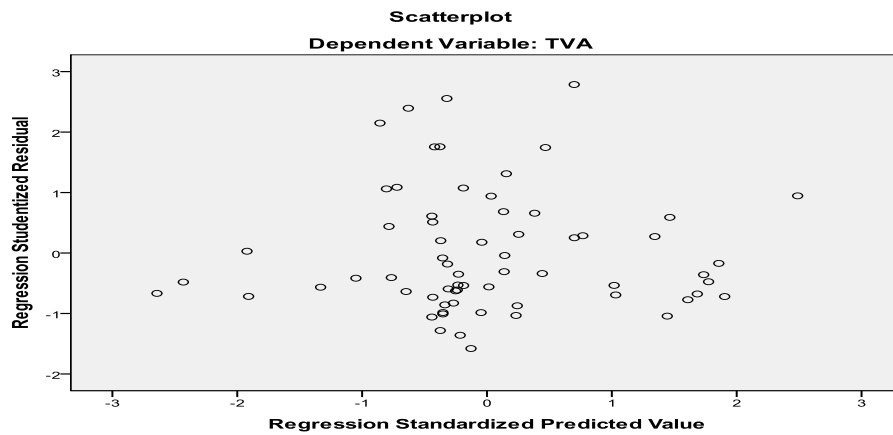
Tabel 7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		66
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,05677138
Most Extreme	Absolute	,167
Differences	Positive	,167
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		1,353
Asymp. Sig. (2-tailed)		,051

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar 3



Tabel 8
Correlations

			Selisih Kurs	TVA	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Selisih Kurs	Correlation Coefficient	1,000	,147	-,025
		Sig. (2-tailed)	.	,240	,842
		N	66	66	66
TVA	TVA	Correlation Coefficient	,147	1,000	,972**
		Sig. (2-tailed)	,240	.	,000
		N	66	66	66
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,025	,972**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,842	,000	.
		N	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	,103	,008	13,682	,000

Selisih	2,053E	,000	1,003	,320
Kurs	-14			

a. Dependent Variable: TVA

Tabel 10
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,124 ^a	,015	,000	,05721318 245	1,507

a. Predictors: (Constant), Selisih Kurs

b. Dependent Variable: TVA